

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif korelasional. Kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi faktor lain dengan berlandaskan pada koefisien korelasi. Adapun tujuan dari kuantitatif korelasional adalah untuk mendeteksi hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mempengaruhi satu sama lainnya.¹¹¹

Penelitian ini bertujuan agar menganalisis dan mengetahui pengaruh antar variabel independen yaitu *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Objek penelitian ini pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena ataupun bagian-bagian serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif biasanya mengumpulkan data

¹¹¹ Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2021), h. 7

yang dapat diukur menggunakan metode statistik, matematika dari studi penelitian.¹¹²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang bersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data tersebut.¹¹³ Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang telah di publikasikan dan dapat diakses di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akses data laporan keuangan melalui *homepage* BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang diperlukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dalam memperoleh data dengan membaca, menganalisis, mengkaji dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini. Penelitian literatur mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan isu yang diteliti.¹¹⁴

¹¹² *Ibid*, h. 1

¹¹³ *Ibid*, h. 65

¹¹⁴ Syarifah Aini Ritonga dkk, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (2021) h. 88

2. Metode Observasi non-partisipan

Metode observasi non-partisipan adalah teknik pengumpulan data tanpa terlibat langsung dalam kegiatan.¹¹⁵ Karena tidak terlibat langsung cara mendapatkan datanya dengan metode dokumentasi yang berlandaskan pada laporan keuangan tahunan. Pada penelitian ini data sekunder diambil dari pusat informasi dan website www.idx.co.id untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan cara mengumpulkan, memeriksa dan mengevaluasi data sekunder merupakan bagian dari tujuan penelitian ini.¹¹⁶

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan gambaran keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.¹¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 95 perusahaan

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA: 2013) h. 145

¹¹⁶ Syarifah Aini Ritonga dkk, *loc cit*

¹¹⁷ Abdullah dkk, *op cit*, hal 79

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu atau dapat diartikan sampel sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.¹¹⁸ Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu data panel *unbalance*. data panel unbalance merupakan keadaan dimana jumlah observasi berbeda antar anggota panel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sumpling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.¹¹⁹ Pengambilan sampel dengan metode ini dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak diberhentikan sementara perdagangannya dari bursa sehingga tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode 2020-2023

Tabel 3. 1 Pengujian Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
	Jumlah Populasi	95
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.	(0)

¹¹⁸ *Ibid*, h. 81

¹¹⁹ *Ibid*, h. 85

2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak diberhentikan sementara perdagangannya dari bursa sehingga tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode 2020-2023	(13)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		82
Total Sampel Observasi		285
4 tahun x 56 perusahaan : 224 observasi		
3 tahun x 9 perusahaan : 27 observasi		
2 tahun x 17 perusahaan : 34 observasi		
Jadi total data observasi yang dijadikan sampel: $224+27+34=285$		

Hasil olahan peneliti tahun 2024

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu dependen. Variabel dependennya adalah kinerja keuangan perusahaan sedangkan variabel independennya ada 3 diantaranya *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Penjelasan variabel penelitian terdapat dibawah ini:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat terpengaruh oleh variabel lain, tetapi tidak berlaku untuk sebaliknya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.¹²⁰ Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang menjadi suatu aspek penilaian basis yang dilihat dari rasio-rasio

¹²⁰ Abdullah dkk, *op cit*, h. 54

keuangan perusahaan yang dianalisis di perusahaan.¹²¹ kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*.¹²²

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel tidak terikat merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab bagi variabel lain (variabel Y) untuk terjadinya perubahan dalam penelitian ini.¹²³

a. *Intellectual capital*

Intellectual capital adalah golongan aktiva pengetahuan yang dikaitkan dengan organisasi dan secara signifikan berperan terhadap posisi persaingan perusahaan dengan faktor penting yang dimiliki *stakeholder*.¹²⁴ VAIC dilakukan dalam beberapa tahap berikut ini :

1). Menghitung *Value Addad (VA)*

Untuk mencari berapa nilai VAIC, kita perlu menghitung nilai VA terlebih dahulu dengan cara:

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

¹²¹ Husnul Muamilah dan Fachriyahthul Jannah, “Analisis Pengaruh Modal Intelektual, Efisiensi Operasional, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.11, No. 2 (2022) h. 114.

¹²² Husnul Muamilah dan Fachriyahthul Jannah, “Analisis Pengaruh Modal Intelektual, Efisiensi Operasional, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.11, No. 2 (2022) h. 114.

¹²³ Abdullah dkk, *op cit*, h.54

¹²⁴ Sigit Hermawan, *op cit*, h. 17

Dimana:

Out : Output: Total Pendapatan

In : Input : Beban Usaha Kecuali Gaji dan Tunjangan Karyawan¹²⁵

2) VAHU (*Value Added Human Capital*)

Menghitung VAHU digunakan formula:

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan:

VAHU : Rasio dari VA terhadap HC

VA : Value Added

HC : Human Capital¹²⁶

3) STVA (*structural capital value added*)

Untuk menghitung STVA digunakan formula:

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan:

STVA : Rasio dari SC terhadap VA

VA : Value Added

SC : Structural Capital VA – HC¹²⁷

4) VACA (*value added capital employed*)

Formula yang digunakan dalam menghitung VACA yaitu:

¹²⁵ Sigit Hermawan, *op cit*, h.19

¹²⁶ *Ibid*,

¹²⁷ *Ibid*, h. 20

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : Rasio dari VA terhadap CE

VA : Value Added

CE : Capital Employed, dana yang tersedia (total ekuitas).¹²⁸

5) Menghitung VAIC (*vale added intellectual capital*)

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA.^{129}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya suatu perusahaan tersebut.¹³⁰ Untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan:

Ukuran Perusahaan: Ln (total aset) ¹³¹

c. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban ataupun hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan.¹³² Adapun pengukuran dari likuiditas yaitu:

¹²⁸ *Ibid*, h. 19

¹²⁹ *Ibid*, h. 20

¹³⁰ Ida Ayu Putri Widawati, "The Effect Of Firm Size And Sales Growth On The Capital Structure And Financial Performance Of The Tourism Industry In Indonesia," *E-Journal Of Tourism* Vol.10, No. 1 (2023) h.14

¹³¹ Abdulah Rakhman, *dkk*, *op cit*, h.76

¹³² Wardatus Syarif dan Zaitur rohmah, "Pengaruh rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia", *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol.7, No.2 (2023), h.47

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \cdot 133$$

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran data melalui statistik misalnya mean, median, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi dari data yang sedang diteliti dengan menggunakan angka-angka maupun tabel, grafik dan distribusi frekuensi.¹³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan rasio keuangan sebagai bantuan dalam analisis kinerja keuangan.¹³⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Kondisi nilai residual dikatakan normal jika nilai tersebut mendekati rata-rata. Umumnya normalitas tidak terpenuhi disebabkan distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang digunakan.¹³⁶ Untuk pengukuran yang lebih akurat diperlukan alat analisis dengan dua cara, yaitu

¹³³ *Ibid*, h.50

¹³⁴ Faradhiba Fitriani, dkk “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2016-2021”, *Journal Of Economic and Business*, Vol.3, No. 1, (2023) h. 47

¹³⁵ Rita Heryani, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2024) h. 36

¹³⁶ Yudi Priyono, dkk, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.22, No. 2 (2022) h. 998

dengan histogram dan uji *jarque-bera* (JB). Pada penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan melakukan perbandingan nilai profitabilitas JB hitung dengan nilai alfa 0,05 (5%), dengan ketentuan berikut:

- 1) Apabila prob. JB > 0,05 maka simpulan yang diambil residual berdistribusi normal
- 2) Apabila prob. JB < 0.05 maka simpulan yang diambil data tidak berdistribusi normal¹³⁷

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan hubungan linear yang kuat antar variabel independen.¹³⁸ Apabila hasil menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel maka model regresi itu dikatakan baik. Uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation factor* (VIF) dan toleransi¹³⁹, berikut ketentuan dalam melakukan uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Apabila nilai VIF < 10, maka disimpulkan bahwa data tidak memiliki gejala multikolinearitas
- 2) Apabila nilai VIF > 10, maka disimpulkan bahwa data mengalami gejala multikolinearitas¹⁴⁰

¹³⁷ Rita Heryani, *op cit*, h. 37

¹³⁸ Niresh dan Velnampy, *op cit*, h. 61

¹³⁹ Priyono, dkk, *op cit*, h. 999

¹⁴⁰ Agus Tri Basuki, *Buku Pratikum EvIEWS*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2014), hal 15

c. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk membuktikan apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak dalam penelitian yang dilakukan.¹⁴¹ Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan uji white. Dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

Apabila probabilitas $R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

Apabila probabilitas $R^2 < 0.05$, maka tidak signifikan, H_0 ditolak¹⁴²

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji dalam model regresi linear terdapat kaitan korelasi antar residual pada periode t dengan pada periode $t-1$.¹⁴³ Apabila model regresi tidak terdapat masalah maka autokorelasi dinilai baik. Uji autokorelasi menggunakan pendekatan *Durbin Watson*. Formula yang digunakan:

$d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi korelasi H_0 diterima

$d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$, maka terjadi autokorelasi H_0 ditolak

$d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$, tidak ada kesimpulan¹⁴⁴

¹⁴¹ Priyono, dkk, *op cit*, h. 998

¹⁴² Rita Heryani, *op cit*, h. 38

¹⁴³ Chizma fanny Zhafiira dan Andayani, *op cit*, hal 10

¹⁴⁴ Tri purwasari, "Pengaruh ESG dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar pada Indeks IDX ESG Leaders Periode 2021-2022), (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2024), h. 51

3. Model Estimasi Data Panel

a. Koefisien Tetap (*Common Effect Model*)

Common Effect Model (CEM) menggunakan model *Ordinary Least Squares* (OLS) untuk memperkirakan model setelah menggabungkan data *time series* dan data *cross section* secara kolektif. Dalam model ini, setiap objek pengamatan mempunyai intersep dan kemiringan yang berbeda untuk setiap variabel. CEM tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Hal ini menggambarkan perbedaan individu antar objek pengamatan pada waktu yang berbeda tidak diperhitungkan.¹⁴⁵

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Dalam prosedur data panel ditemui tantangan ketidakmampuan pendekatan efek tetap untuk mencapai intersep dan kemiringan konsisten. Sehingga untuk mengatasi masalah ini ditambahkan variabel *dummy* dalam analisis data panel. Variabel *dummy* digunakan untuk memperhitungkan efek tetap atau fitur unit observasi. *Fixed Effect Model* (FEM) membantu mengatasi masalah ketidak konsistenan dalam model data panel dan memungkinkan untuk diselidiki dampak variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴⁶

¹⁴⁵ *Ibid*, h. 52

¹⁴⁶ *Ibid*

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Random Efek Model merupakan variabel gangguan yang dimiliki regresi data panel yang berhubungan antar individu dan antar waktu. Pada model ini, setiap individu memiliki variasi acak dalam intersep yang disebabkan oleh variabel yang tidak diketahui. Sehingga model REM memperhitungkan variasi antar individu dan variasi antar waktu.¹⁴⁷

4. Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *commonn effect model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengistemasi data panel.¹⁴⁸ Berikut dasar pengujian dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila p-value untuk *cross section* $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah CEM.
- 2) Apabila p-value untuk *cross section* $F < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah FEM.¹⁴⁹

¹⁴⁷ *Ibid*, h. 53

¹⁴⁸ Fitriani, dkk, *op cit*, h. 48

¹⁴⁹ Rita Heryani, *op cit*, h. 42

b. Uji Hausman

Uji housman digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara *random effect model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel.¹⁵⁰ Penelitian ini menggunakan dasar kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika p-value untuk *cross section* > 0.05 maka H_0 diterima
Ha ditolak, sehingga model yang tepat adalah REM
- 2) Jika p-value untuk *cross section* < 0.05 maka Ha diterima
dan H_0 ditolak, sehingga model yang tepat adalah
FEM¹⁵¹

c. Uji LM

Uji LM digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara *random effect model* (REM) dengan *coomon effect model* (CEM) dalam mengestimasi data panel.¹⁵² Penelitian ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila p value > 0.05 , maka H_0 diterima dan Ha ditolak, sehingga model yang terpilih yaitu CEM.
- 2) Apabila p value < 0.05 , maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga model yang terpilih yaitu REM.¹⁵³

¹⁵⁰ Fitriani, dkk, *op cit* h. 48

¹⁵¹ Rita Heryani, *op cit*, h. 42

¹⁵² Fitriani, dkk, *op cit* h. 49

¹⁵³ Rita Heryani, *op cit*, h. 43

5. Analisa Regresi Data Panel

Regresi data panel yaitu suatu metode analisis yang menggabungkan data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* merupakan informasi gabungan dari objek-objek dalam jangka waktu tertentu, sedangkan *time series* merupakan informasi yang terdiri atas beberapa periode waktu atau urutan waktu. Analisis data menggunakan program Eviews 12. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian:¹⁵⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = kinerja keuangan perusahaan

α = Konstanta (Tetap)

$\beta_1 \beta_2 \dots \beta_n$ = Koefisien regresi dari variabel independen

X_{1it} = variabel *intellectual capital*

X_{2it} = variabel ukuran perusahaan

X_{3it} = variabel pertumbuhan penjualan

ε_{it} = error atau variabel gangguan¹⁵⁵

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial/ Uji t

Uji hipotesis parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen berpengaruh signifikan

¹⁵⁴ *Ibid*, h. 56

¹⁵⁵ *Ibid*,

secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{prob} < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $\text{prob.} > 0,05$ maka variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁵⁶ Berikut dasar pengambilan kesimpulan pada uji t yaitu:

- 1) $H1 = \text{Intellectual Capital}$ terhadap kinerja keuangan
 - a) $H0$ diterima, jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$ maka variabel $X1$ secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
 - b) H_a diterima, jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel $X1$ secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- 2) $H2 = \text{Ukuran perusahaan}$ terhadap kinerja keuangan
 - a) $H0$ diterima, jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$ maka variabel $X2$ secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

¹⁵⁶ Ide Prasanti Hutagalung Dan Open Darnius, “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model(CEM), *Fixed Effect Model*(FEM) Dan Random Effect Model(REM)”, *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol.5, No. 2 (2022), H.219

b) H_a diterima, jika nilai t -hitung $> t$ -tabel dan $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel X_2 secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3) H_3 = Likuiditas terhadap kinerja keuangan

a) H_0 diterima, jika nilai t -hitung $< t$ -tabel dan $\text{sig.} > 0,05$ maka variabel X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

b) H_a diterima, jika nilai t -hitung $> t$ -tabel dan $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel X_3 secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

b. Uji signifikan simultan (uji F)

Dilakukannya uji F untuk mengetahui signifikan pengaruh antara semua variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Berikut dasar pengamatan yang dilakukan untuk hipotesis H_4 :

1) Nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (p value) dengan taraf signifikan < 0.05 maka H_4 diterima dan H_0 ditolak, disimpulkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2) Nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ (p value), dengan taraf signifikan > 0.05 maka H_4 ditolak H_0 diterima, disimpulkan bahwa

variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.¹⁵⁷

7. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.¹⁵⁸ Nilai determinasi melihatkan proporsi variabel dependen yang bisa dipertanggungjawabkan oleh model regresi.¹⁵⁹ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.¹⁶⁰

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁵⁷ Ritonga dkk, *op cit*, h. 89

¹⁵⁸ Priyono, dkk, *op cit*, h. 1000

¹⁵⁹ Tri Purwasari, *op cit*, h. 57-58

¹⁶⁰ Rita Heryani, *op cit*, h. 43